

## **PERGESERAN MEDIA PENYIARAN ISLAM DI TENGAH WABAH CORONAVIRUS DISEASE 2019 (Studi Analisis Konten Channel Youtube Penyiar Islam)**

**Kholid Noviyanto**

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
Email : [Kholid.noviyanto@iainpekalongan.ac.id](mailto:Kholid.noviyanto@iainpekalongan.ac.id)

### **ABSTRAK**

Era covid-19 telah mengubah paradigma kehidupan manusia kearah digital khususnya dalam bidang media penyiaran Islam yang mulai bergeser dari digital non online menuju digital online. Para penyiar Islam yang dulunya aktif berdakwah di media televisi mulai bergeser media sosial khususnya youtube. Hal ini berdampak pada tingkat eksistensi media saat ini. Oleh karena itu penelitian ini ingin membedah akun channel youtube para penyiar Islam yang familiar bagi khalayak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena objek penelitian. Adapun penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konten analisis mengungkap fakta yang terjadi pada pengguna akun youtube melalui konten yang dikonstruksi oleh penyiar Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun channel youtube para penyiar Islam khususnya Ustadz Adi Hidayat yang mencapai 31.477.224 viewer, Ustadz Felix Siau mencapai 42.395.272 viewer, dan Ustadz Syamsuddin Nur mencapai 8.393.617 viewer telah berhasil menkonstruksi akun channel youtubanya dan telah eksis hingga saat ini. Dari hasil analisa konten terdapat tiga aspek. *Pertama*, dari tampilan adanya inisial motivasi bagi khalayak. *Kedua*, dari aspek menu video menyuguhkan beragam konten sesuai kebutuhan dan mengikuti tren khalayak. *Ketiga*, dari aspek isi video memuat kajian keislaman dan al-Qur'an yang disesuaikan dengan kondisi khalayak.

**Kata kunci :** *Media Penyiaran Islam; Subscriber, Viewer*

### **PENDAHULUAN**

Media komunikasi memiliki kemampuan dalam mengubah suasana komunikasi. Era sebelum wabah covid 19 media penyiaran Islam masih didominasi oleh stasiun televisi dibanding media lainnya dengan beragamnya segmentasi acara seperti di trans TV Islam itu Indah, Indosiar Mama Dede dan AA Beraksi, SCTV indahnya kebersamaan, Mak Ijjah Pengen ke Mekkah, TV One, Assalamualaikum Nusantara, Damai Indonesiaku, NET TV dengan konten acara Islam Ibnu Batutah, Sahabat Nabi dan lebih banyak segmentasi keislaman selama bulan Ramadhan dan stasiun TV Lokal. Namun dinamika ini mulai bergeser sejak adanya wabah coronavirus disease 2019 dan disertai dengan adanya kebijakan larangan berkerumun, adanya pembatasan skala besar bagi masyarakat baik dari komunikasi, aktifitas sosial, keagamaan, dan pendidikan. Media sosial menduduki peringkat pertama khususnya youtube sebagai media penyiaran keagamaan selama masa covid 19 yang mulai merebak dibulan suci ramadhan.

Merebaknya pengguna akun youtube ditandai dengan banyaknya channel Islami yang bermunculan di akun youtube dari berbagai kalangan baik organisasi maupun individu dan menduduki viewer terbanyak. Pergeseran ini pada

dasarnya dimaksudkan untuk memberikan kemudahan khalayak dalam mempelajari keislaman yang semula dilakukan secara offline. Namun seiring dengan berkembangnya syiar Islam melalui channel youtube, pembuat channel yang memiliki subscribe yang banyak bisa menjadi ladang bisnis dan beramal untuk umat.

Fenomena yang menarik saat ini adalah para penyiar Islam dalam hal ini bisa disebut dengan pendakwah bisa melakukan syiar Islamnya secara mandiri di akun youtube pribadinya seperti Ustadz Yusuf Mansur selain dakwah melalui televisi, beliau juga berdakwah melalui Official Channel Yusuf Mansur New, Ustadz Adi Hidayat dengan akun youtube Adi Hidayat Official, Ustadz Abdul Shomad dengan akun youtube Ustadz Abdul Shomad Official, Ustadz Das'ad Latif dengan akun youtube Dakwah Channel, Ustadz Felix Siau dengan akun youtubanya alfatih, Ustad Syamsuddin Nur dengan nama akunya Syam's Channel.

Dengan pergeseran media penyiaran Islam ini, maka bagaimana dengan eksistensi syiar Islam melalui channel youtube. Paradigma media komunikasi telah mengungkap bahwa cara bekerja media komunikasi diibaratkan seperti jarum hipodermik yang disuntikkan untuk mensugesti khalayak hingga terbius (Gill Branston & Roy

Stafford 2010:382) Dari fenomena yang tergambar bahwa channel syiar Islam jika sudah menjadi candu bagi khalayak, maka khalayak akan sulit untuk berpindah channel.

Kajian ini juga diperkuat oleh riset sebelumnya seperti yang diungkap oleh Ibnu Hajar yang berkaitan dengan “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar: Analisis Sosial Media” yang memberikan penjelasan bahwa youtube sangat dominan dalam membantu syiar Islam dan mudah diakses khalayak kapan dan dimana saja.

Sementara Muthofin, dalam artikelnya “Dakwah Melalui Youtube Tantangan Da’i di Era Digital” yang menjelaskan bahwa media youtube sangat familiar dikalangan masyarakat syber yang notabennya mayoritas 90% pengguna sosial media dan syiar Islam melalui youtube dapat diakses tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Oleh karena itu, dalam aspek eksistensiya sebagaimana diungkap oleh Hendra Junawan dan Nurdin Laungu dalam jurnalnya “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia” penelitian ini mengungkap bahwa dalam wabah covid 19 media youtube sebagai media pertama yang digemari oleh user maksud dari jurnal ini berhubungan dengan eksistensi channel youtube yang tidak lepas konstruksi baik berhubungan dengan konten maupun desain dari akun youtube sehingga mendapatkan viewer yang signifikan.

Hal ini tentunya berbeda dengan pandangan Penelitian lain yang diungkap Primi Rohimi dalam artikelnya “Dekonstruksi Media Sosial sebagai Media Penyiaran Islam” dalam pemikirannya menjelaskan bahwa akun pada media sosial tentunya berisi tentang penyiaran Islam diharapkan memberikan manfaat kepada publik dan bukan sebagai sarana bisnis.

Berbeda lagi dengan cara pandang Andi Kurniawan, Nibrasatul Yumna, Erna Tantri dalam artikelnya yang berjudul “Resistensi Ruang Publik di Tengah Covid-19 Perspektif Islam dan Komunikasi Multikultural” artikel ini menjelaskan bahwa ruang publik di era covid-19 telah bergeser kepada virtualisasi dan multikultural semua aspek baik berhubungan dengan ekonomi, syiar Islam bergabung menjadi satu wadah tanpa menimbulkan madharat. Oleh sebab itu, penting sekali untuk mengungkap pergeseran media penyiaran Islam dari program acara televisi hingga ke akun youtube dan eksistensi akun youtube sebagai media penyiaran Islam dengan tujuan agar dapat terdeteksi fenomena bergesernya media penyiaran Islam masa covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengungkap penelitian tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena secara alamiah. (Rahmad Kriyantono 2007: 58). Hal ini juga sesuai dengan permasalahan penelitian ini, yang menfokuskan persoalan yang ada pada media penyiaran Islam secara sistematis dengan fakta yang akurat. Untuk itu, peneliti menggunakan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada kedalaman persoalan kualitas bukan kuantitas data.

### **2. Pendekatan**

Secara studi, pendekatan yang dipakai untuk mengungkap fakta yang terjadi pada pengguna akun youtube melalui konten yang dikonstruksi dan viewernya adalah pendekatan konten analisis guna untuk mengungkap isi konten yang dikonstruksi di akun youtube para penyiar Islam. Secara teoritis, analisis konten merupakan metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi khususnya dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. (Eriyanto, 2011:10). Pendekatan dipakai dalam fokus penelitian ini adalah untuk membuktikan eksistensi media penyiaran Islam di akun youtube dengan analisis isi konten pada channel youtube para penyiar Islam.

### **3. Sumber Data**

Jenis sumber data yang di jadikan landasan pada penelitian ini terdiri dari sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dalam hal ini berupa channel youtube dari para penyiar Islam dan sumber data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang menjadi pendukung dan penguat sumber primer seperti buku, jurnal, dan dokumentasi sejenisnya baik gambar maupun video sejenisnya. (Tim Direktorat Tenaga Kependidikan Kemendiknas, 2008 :4) Fokus pada penelitian ini, sumber data primer adalah berupa beberapa channel akun youtube para penyiar Islam, lembaga atau organisasi dakwah. Adapun sumber skundernya berupa referensi pendukung untuk memperkuat sumber primer baik berupa buku, dan jurnal ilmiah yang dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini.

### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam hal ini adalah berfokus pada akun channel youtube para pendakwah yang populer. Namun hal ini tidak semua dianalisis hanya diambil sampel yang representatif untuk mewakili dari keseluruhan. Adapun sampel yang diambil dari peneliti adalah berfokus pada akun channel youtube *pertama* adalah youtube Adi Hidayat Official. *Kedua* adalah Ustdz Felix Siau dengan akun youtube Felix Siau. *Ketiga* adalah akun youtube Ustadz Syamsuddin Nur.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik analisis isi konten yang membahas secara mendalam terhadap isi channel youtube syiar Islam dengan pengumpulan data sebagaimana berikut:

- Data isi channel youtube Syiar Islam dengan melalui tiga tahapan yaitu *Pertama*, Peneliti melakukan pengamatan dan mendeskripsikan akun channel youtube Ustadz Adi Hidayat, Ustadz, Felix Siau, dan Ustadz Syamsuddin Nur. *Kedua*, pemilahan data dilakukan oleh peneliti dengan mensortir isi channel youtube para penyiar Islam yang bersifat penting dan menarik untuk diungkap. *Ketiga* adalah tahap seleksi, yaitu dengan mendeskripsikan terhadap data secara mendalam yang telah diamati. (Wayan Suwendra, 2018: 65)

- Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan baik itu buku maupun jurnal untuk memperkuat sumber utama.

#### 6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisi data yang digunakan adalah dari hasil dokumentasi yang berasal dari beragam sumber baik primer maupun skunder yang dilakukan melalui tahapan dalam pengumpulan data. Adapun tekniknya adalah melalui Reduksi data, Penyajian data, dan penyimpulan Data. Reduksi data dengan memilah data yang dianggap penting sehingga menemukan gambaran fenomena yang lebih jelas. Penyajian data dalam hal ini adalah menjelaskan secara detail data yang dianalisis terutama berhubungan dengan fenomena isi yang ada pada konten youtube. Penyimpulan data dilakukan dengan penarikan kesimpulan dari hasil data yang dianalisis khususnya berfokus pada akun youtube Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siau, dan Ustadz Syamsuddin Nur

### PEMBAHASAN

Pergeseran media penyiaran Islam terjadi secara signifikan ketika khalayak memasuki cara kehidupan masa covid-19. Pergeseran ini ditandai dengan naiknya viewer pada sosial media khususnya pada akun youtube para pendakwah yang sebelumnya aktif dimedia televisi. Hal ini dibuktikan dengan analisis pada akun youtube Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felixsiau, dan Ustadz Syamsuddin Nur yang sekarang menjadi trending akun Syiar Islam di youtube saat ini.



Gambar : trending akun youtube Ustadz Adi Hidayat

[https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ](https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ)



Gambar : trending akun youtube Ustadz Felix Siau

<https://socialblade.com/youtube/user/siauwfelix/achievements>



Gambar : trending akun youtube Ustadz Syamsuddin Nur

<https://socialblade.com/youtube/user/syamsuddinur>

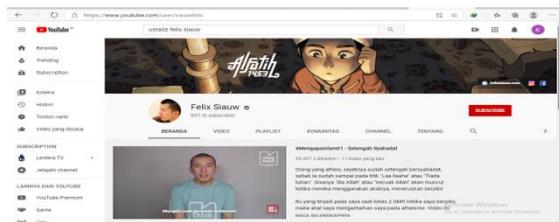
Secara analisis, dalam aspek tampilan ibarat rumah terlihat indah dari hiasan yang membuat nyaman pemiliknya untuk menghuni. Secara analisa, simbol yang melambangkan motif dengan jargon tulisan “jiwa yang tenang melahirkan ibadah yang cemerlang” membuat pembaca termotivasi untuk menciptakan ketenangan jiwa dalam hal beribadah. Dalam tinjauan teori Psikologi, motivasi merupakan dorongan untuk bertindak dikarenakan adanya rangsangan pesan yang dibaca dan terpersuasi. (John W Santrock, 2010: 510).



Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Syamsuddin Nur  
<https://www.youtube.com/user/syamsuddinnur>

Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Adi Hidayat  
[https://www.youtube.com/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ](https://www.youtube.com/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ)

Sementara pada tampilan utama akun channel youtube Ustadz Felix Siau sosok pendakwah keturunan tionghoa yang digemari dikalangan milenial baik anak-anak maupun remaja era sekarang. Tampilan utama akun tersebut berisi gambar sultan alfatih 1453 yang menginspirasi dari buku yang ditulisnya berisi sejarah sosok pemimpin sultan alfatih yang tegas dan bijaksana dan merupakan sang penakhluk konstantinopel. (John Freely, 2009: 30). Pesan non verbal yang tersirat dalam tampilan utama channel official youtube Ustadz Fex Siau selain sebagai brand untuk akunya juga memberikan makna selalu ingat figur pemimpin sultan alfatih.

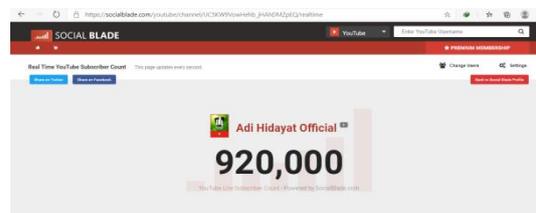


Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Felix Siau  
<https://www.youtube.com/user/siauwfelix>

Begitu pula tampilan di channel official Ustadz Syamsudin Nur menunjukkan keramahannya kepada pemirsa dengan memberikan nama inisial "Syams Channel." Inisial tersebut melambangkan cara syiar Islam ustadz Syamsuddin nur dengan pendekatan milenial, gaul dan dan kekinian. Dalam konteks psikologi, nama yang tren dengan kondisi zaman yang tren maka, inisial tersebut akan selalu terekam pada memori khalayak. (Tristiardi Ardani, 2006: 144)

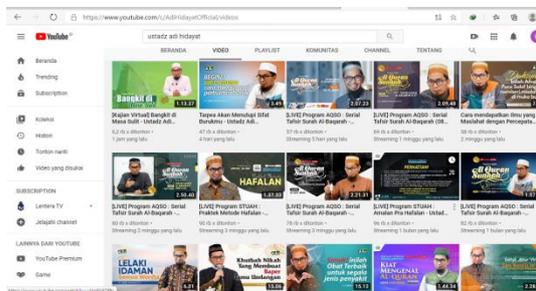


Pada aspek konten, Terdapat 368 video akun youtube Ustadz Adi Hidayat. Keseluruhan konten tersebut berisi syiar Islam yang rata-rata dikemas dalam forum kajian. Secara analisa, pada dasarnya manusia sangat membutuhkan pemahaman agama bekal diakhirat. Jadi sangat wajar apabila konsumtifnya tinggi yang subscriber mencapai 920.000



Gambar: Tampilan subscriber count youtube Ustadz Adi Hidayat  
[https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ/realtime](https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ/realtime)

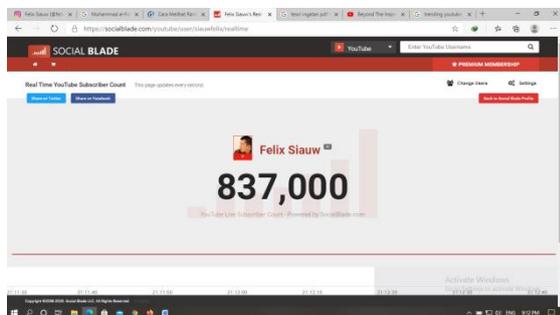
Hal ini sebagaimana pula pendapat Maslow yang membagi lima hirarki dalam teori kebutuhan salah satunya adalah kebutuhan *Self Actualization* merupakan kebutuhan aktualisasi diri yang menghasilkan perubahan baik pemahaman, persepsi, maupun sejenisnya. (Maslow, 1954:80). Oleh karenanya, sifat manusia selalu ingin maksimal terhadap sesuatu yang dikerjakan. Dalam konteks ini, khalayak merasa membutuhkan informasi baik pengetahuan atau pendidikan. Hal ini jika khalayak disuguhkan dengan menu yang sesuai dengan kebutuhan, tentunya menu tersebut akan menjadi skala prioritas untuk diakses.



Gambar: Tampilan Konten Akun youtube Ustadz Adi Hidayat  
<https://www.youtube.com/c/AdiHidayatOfficial/videos>

Konten youtube Ustadz Felix Siau terdapat 572 video yang berisi syiar Islam yang beragam mulai

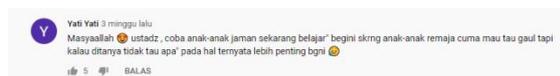
dari sejarah Islam, hingga materi keislaman kontemporer. Konten dari akun channel youtube Ustaadz Felix saat ini menjadi pusat perhatian kaum milenial saat ini. Sampai detik ini total subscriber count mencapai 837.000



Gambar: Tampilan subscriber count youtube Ustaadz Felix Siauw

<https://socialblade.com/youtube/user/siauwfelix/realtime>

hal ini menandakan bahwa konten yang disajikan Ustaadz Felix Siauw telah digemari khalayak dan menjadi daya konsumtif yang tinggi sebagaimana komentar salah satu khalayak pada salah satu video.



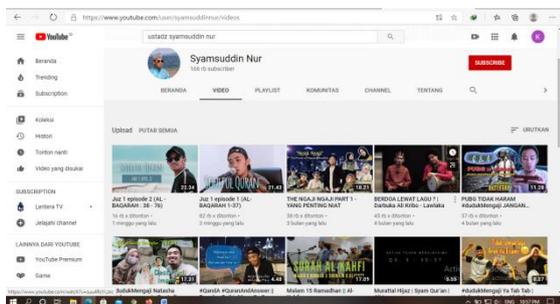
Gambar: Tampilan komentar video yang diposting di akun youtube Ustaadz Felix Siauw

<https://www.youtube.com/watch?v=gWAnGZZp4c>

Maksud dari salah satu komentator adalah memberikan apresiasi terhadap video yang diunggah yang memberikan manfaat kepada anak zaman sekarang untuk mengenal sejarah kebangkitan bangsa turki. Temuan riset ini, memperkuat pesan komunikasi yang menyatakan bahwa efek dari pesan komunikasi yang komentar akun youtube merupakan bagian stimulus dari konten video yang ditonton (Hidjanto, Djamil, Andi Fachrudin, 2011:69).

Sementara pada konten youtube Ustaadz Syamsuddin Nur berisi pesan syiar Islam dengan tema yang gaul seperti the ngaji ngaji. Jumlah konten video saat ini baru 33 namun viewernya kurang lebih mencapai 8.384.969 dan subscriber count mencapai 166.00.

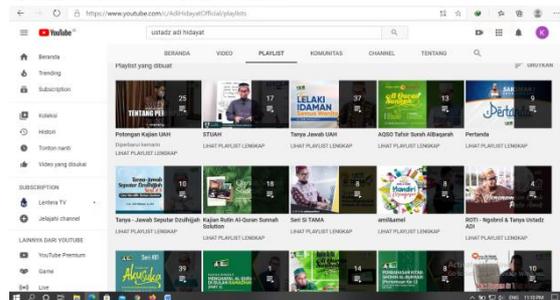
Deskripsi data ini memberikan makna bahwa konten video yang diunggah dalam akun youtube memiliki daya tarik dan mafaat yang signifikan bagi khalayak dengan sedikit video namun penikmatnya ribuan khalayak.



Gambar Tampilan Konten Akun youtube Syamsuddin Nur

<https://www.youtube.com/user/syamsuddinnur/videos>

Terkait dengan aspek isi materi syiar Islam yang disampaikan oleh Ustdz Adi Hidayat memiliki nilai-nilai rasionalitas terhadap kehidupan manusia yang diperkuat dengan dalil al-Qur'an maupun hadist. Dalam penjelasannya dimulai dari ayat al-Qur'an beserta tafsirnya dan dikaitkan dengan fenomena terkini. Bahasa yang digunakan Ustaadz Adi Hidayat saat menyampaikan syiar Islam dalam video youtube adalah menggunakan bahasa yang lugas, tidak menimbulkan keraguan pada khalayak. Menarik lagi adalah pesan yang disampaikan selalu menumbuhkan efek motivasi kepada audiens. Dalam konteks komunikasi istilahnya disebut dengan AIDA (Attention, Interest, Desire, Action). *Attention* berhubungan dengan pesan yang disampaikan oleh ustaadz Adi Hidayat dapat membuat menarik khalayak sebab memiliki relevansi dengan kebutuhan khalayak seperti kebutuhan menghafal al-Qur'an dalam materi yang disampaikan oleh Ustaadz Adi Hidayat terdapat teknik praktis dalam menghafal. *Interest* berhubungan dengan minat khalayak. Secara analisis minat khalayak terhadap channel Ustaadz Adi Hidayat cukup besar dengan viewer mencapai 31.435.369 hal ini menandakan bahwa khalayak dimudahkan dengan akses akun tersebut dari berbagai tempat dan disela kesibukan yang tidak terbatas oleh waktu.



Gambar Tampilan Topik materi Syiar Islam Akun youtube Adi Hidayat

<https://www.youtube.com/c/AdiHidayatOfficial/playlists>

Selaras dengan tema syiar Islam Ustaadz Felix Saiu yang berfokus dakwah milenial yang menyuguhkan pesan dakwah yang rasional yang berhubungan dengan dakwah era sekarang seperti halnya tema bagaimana agar kewajiban tidak menjadi beban. Tema ini diperuntukkan bagi khalayak yang semula enggan dalam melaksanakan kewajiban karena faktor malas, banyak kesibukan, dan sejenisnya yang dikemas dengan bahasa yang komunikatif dan inspiratif sehingga khalayak

terpersuasi atas materi syiar Islam yang disuguhkan.



Gambar Tampilan Tema Syiar Islam Akun  
youtube Ustadz Felix Siau

<https://www.youtube.com/watch?v=P822GRd7U8E>

Berfokus pada syiar Islam bagi generasi saat ini, juga terdapat dalam materi pesan keagamaan Ustadz Syamsuddin Nur yang umumnya berisi mengenai materi keislaman yang bahasanya dikemas dengan bahasa gaul, logis, dan informatif. Seperti isi materi renungan ujian setelah hijrah yang disampaikan dengan intonasi penuh penghayatan, dan resapan makna.



Gambar Tampilan Tema Syiar Islam Akun  
Youtube Ustadz Syamsuddin Nur

<https://www.youtube.com/watch?v=ZCdjddqRxxw>  
isi materi ini sangat sangat relevan dengan karakter khalayak yang diimajinasikan oleh isi media. (Ruth Mei Ulina Malau, 2011:51)

## KESIMPULAN

Era teknologi pada hakikatnya menjadi pijakan dimasa wabah covid-19 semua bergeser pada media yang pragmatis khususnya dalam hal fokus riset ini semua bergeser dari yang manual menjadi digital salah satunya adalah berhubungan dengan media penyiaran Islam yang semua para pendakwah umumnya dikenal di media televisi namun semenjak adanya covid-19 banyak pendakwah yang tenar di akun media youtube. Secara analisa, youtube mampu memberikan ruang kreatifitas bagi pendakwah. Ketenaran para penyiar Islam dipengaruhi oleh ragam karakteristik akun dakwahnya masing-masing seperti Ustadz Adi Hidayat dengan ciri khas pada

tampilan utama memuat pesan motivasi buat khalayak, tampilan konten dan isi video menyuguhkan kajian Islam dan kajian al-Qur'an. Sedangkan Ustadz Felix Siau lebih berfokus pada dakwah milenial yang disuguhkan pada kaum remaja milenial baik dari segi tampilan akun, tema maupun isi video berfokus pada kajian Islam remaja zaman naw. Begitupula dengan Ustadz Syamsuddin Nur akun dakwahnya ditujukan kepada kaum muda milenial era sekarang. Ketiga Ustadz tersebut mendapat respon yang signifikan dari kalayak sesuai dengan karakteristiknya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah viewernya untuk saat ini mencapai puluhan juta ribu. Ustadz Adi Hidayat viewernya mencapai 31.477.224, sementara Ustadz Felix Siau mencapai 42.395.272, dan Ustadz Syamsuddin Nur mencapai 8.393.617 semakin banyaknya kecenderungan kalayak mengakses akun youtube syiar Islamnya maka semakin tinggi ratingnya baik dari segi viewer, like, maupun subscribarnya.

## REFERENSI

- Hajar, Ibnu. (2018). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). Jurnal Al-Khitabah, Vol V No 2
- Mutrofin. (2018). Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da'i di Era Digital. Jurnal Jurnal Komunikasi Islam, Vol 08 No 02
- Junawan, Hendra, & Laugu, Nurdin. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. Jurnal Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 4 No 1
- Rohimi, Primi. (2018). Dekonstruksi Media Sosial Sebagai Media Penyiaran Islam. Jurnal Jurnal Dakwah, Vol 19 No 1
- Kurniawan, A., Yumna, N., & Tantri, E. (2020). Resistensi Ruang Publik Di Tengah Covid-19 Perspektif Islam dan Komunikasi Multikultural. Jurnal Komunike, Vol XII No 1
- Branston, Gill, & Stafford, Roy. (2010). *The Media Students Book Fifth Edition*. New York: Routledge
- Kriyantono, Rahmad. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Tim Direktorat Tenaga Kependidikan Kemendiknas. (2008). *Pengelolaan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Kemendiknas

Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Linacakra

Santrock, John W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Freely, John. (2019). *Muhammad Alfatih Sang Penakluk Konstantinopel*. Tangerang: Pustaka Alvabet

Ardani, Tristiardi. (2006). *Psikiatri Islam*. Malang: UIN Malang Press

Hidjanto, Djamal, & Fachrudin, Andi. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*. Jakarta: Kencana

Ulina Malau, Ruth Mei. (2011). Khalayak Media Baru. *Jurnal The Messenger*, Vol II No 2

Gambar : trending akun youtube Ustadz Adi Hidayat. Tersedia di

[https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ](https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ)

Gambar : trending akun youtube Ustadz Felix Siau. Tersedia di

<https://socialblade.com/youtube/user/siauwfelix/achievements>

Gambar : trending akun youtube Ustadz Syamsuddin Nur. Tersedia di

<https://socialblade.com/youtube/user/syamsuddinnur>

Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Adi Hidayat. Tersedia di

[https://www.youtube.com/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ](https://www.youtube.com/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ)

Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Felix Siau. Tersedia di

<https://www.youtube.com/user/siauwfelix>

Gambar: Tampilan Utama Akun youtube Ustadz Syamsuddin Nur. Tersedia di

<https://www.youtube.com/user/syamsuddinnur>

Gambar: Tampilan subscriber count youtube Ustadz Adi Hidayat. Tersedia di

[https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb\\_jHAhDMZpEQ/realtime](https://socialblade.com/youtube/channel/UC5KW9VowHehb_jHAhDMZpEQ/realtime)

Gambar: Tampilan Konten Akun youtube Ustadz Adi Hidayat. Tersedia di

<https://www.youtube.com/c/AdiHidayatOfficial/video>

Gambar: Tampilan subscriber count youtube Ustadz Felix Siau. Tersedia di

<https://socialblade.com/youtube/user/siauwfelix/realtime>

Gambar: Tampilan komentar video yang diposting di akun youtube Ustadz Felix Siau. Tersedia di

<https://www.youtube.com/watch?v=-gWAnGZZp4c>

Gambar Tampilan Konten Akun youtube Syamsuddin Nur. Tersedia di

<https://www.youtube.com/user/syamsuddinnur/videos>

Gambar Tampilan Topik materi Syiar Islam Akun youtube Adi Hidayat. Tersedia di

<https://www.youtube.com/c/AdiHidayatOfficial/playlists>

Gambar Tampilan Tema Syiar Islam Akun youtube Ustadz Felix Siau. Tersedia di

<https://www.youtube.com/watch?v=P822GRd7U8E>

Gambar Tampilan Tema Syiar Islam Akun Youtube Ustadz Syamsuddin Nur. Tersedia di

<https://www.youtube.com/watch?v=ZCdjdqqRxxw>